

WORKSHOP PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU DI WILAYAH DKI JAKARTA

Yetti Supriyati, Ibnu Salman
Universitas Negeri Jakarta

yetti.supriyati@unj.ac.id, IbnuSalman_9913919012@mhs.unj.ac.id

Abstract

The action research workshop for teachers who are members of the Indonesian Jaya Movement Educator (PPIJ) at Jakarta aims to improve the action research (PTK), implement action research, prepare learning outcome measurement instruments, and prepare action research proposals. The workshop is carried out online by doctoral students of the Jakarta State University from the Education Research and Evaluation study program in collaboration with PPIJ. The method used is debriefing theory and practice. The activity began with the delivery of material on writing a PTK proposal, compiling the proposal and measuring learning outcome instruments, mentoring by doctoral students, independent consultations, presenting the proposals, and finalizing the PTK proposal. The expected outputs are 1) PTK proposals, 2) The proposal collection books, 3) Publications via YouTube, 4) National scientific publications. This workshop produced 27 PTK proposals and one scientific article.

Keywords: workshop; action research; online learning

Abstrak

Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru di wilayah DKI Jakarta yang tergabung dalam Pendidik Penggerak Indonesia Jaya (PPIJ) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami konsep PTK, prosedur pelaksanaan, penyusunan proposal, dan penyusunan instrument pengukuran hasil belajar. Workshop PTK dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) oleh mahasiswa program studi Doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (S3 PEP UNJ) berkerja sama dengan PPIJ. Metode yang digunakan adalah pembekalan teori dan praktek. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang penulisan proposal PTK, melakukan penyusunan proposal PTK dan instrument pengukuran hasil belajar, pendampingan oleh mahasiswa S3 PEP UNJ, konsultasi mandiri, presentasi proposal PTK dan finalisasi proposal PTK. Luaran yang diharapkan adalah 1) Proposal PTK, 2) Buku kumpulan proposal PTK, 3) Publikasi melalui YouTube, 4) Publikasi ilmiah nasional. Workshop PTK ini menghasilkan 27 proposal PTK dan sebuah artikel ilmiah.

Kata Kunci: workshop; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); daring

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (permenpan RB) nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang mencantumkan syarat jika seorang guru ingin naik pangkat harus memiliki publikasi ilmiah. Lampiran 2 nomor 3 pada Pernmenpan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang pengembangan profesi membuat karya tulis ilmiah (KTI) di bidang formal dan pembelajaran pada satuan Pendidikan, KTI dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Temuan Sampurno dan Siswanto (2010) menyimpulkan bahwa 390.000 guru berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menullis karya tulis ilmiah. Sedangkan temuan (Sugiyarti et al., 2019) mengatakan sebagian besar guru sampai purnabakti tidak bisa naik pangkat hanya karena bertahan di golongan IV/a disebabkan tidak terpenuhinya unsur publikasi ilmiah, hal ini didukung juga oleh Kurnia (2020). Mengacu pada temuan tersebut, maka dapat diketahui

para guru kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah, khususnya terkait dengan pembuatan proposal PTK. Lebih lanjut, keberadaan guru pada saat pandemi Covid 19 dihadapkan pada moda pembelajaran yang berbeda, dari semula offline menjadi online learning, selain itu guru juga merasa terbebani untuk membuat proposal bagi kenaikan pangkatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang tergabung dalam organisasi Pendidik Penggerak Indonesia Jaya (PPIJ), diketahui bahwa guru mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah dan kurang adanya informasi mengenai jurnal yang akan dituju. Guru-guru di PPIJ sebenarnya sudah memiliki bahan tulisan untuk membuat artikel ilmiah, yakni dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu, perlu adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru agar bahan yang sudah ada tersebut dapat ditindaklanjuti untuk ditulis dalam format artikel ilmiah. Selain itu, guru-guru perlu mendapatkan informasi tentang jurnal-jurnal yang dapat diakses untuk dapat diajukan artikel, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Menurut Carr dan Kemmis dalam Wijaya Kusuma (2010), hakikat Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran, yang meliputi: praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri; pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, dan situasi-situasi di mana praktik-praktik tersebut dilakukan.

Kegiatan pembimbingan dalam pembuatan artikel bagi guru-guru di PPIJ fokus pada strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal ilmiah dan juga akan memberikan informasi mengenai jurnal-jurnal yang dapat diakses, baik untuk rujukan (referensi) dan/atau untuk diajukan artikel ilmiah agar dimuat di jurnal tersebut. Kegiatan pendampingan penulisan artikel walaupun dilakukan secara *online* ternyata sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman guru tentang jenis-jenis karya ilmiah, seperti artikel jurnal dan prosiding (Kurnia, 2020).

Kegiatan pendampingan menulis proposal dapat membekali guru yang mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya (Rusdiana Junaid, 2020). Pendampingan ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi oleh guru terkait berlakunya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang mencantumkan syarat jika naik pangkat harus memiliki publikasi ilmiah.

Uraian diatas memberikan beberapa pertanyaan penelitian yang meliputi bagaimana meningkatkan pemahaman konsep PTK bagi guru yang tergabung di PPIJ, bagaimana meningkatkan kemampuan pelaksanaan PTK, dan bagaimana meningkatkan kemampuan menyusun proposal PTK serta bagaimana meningkatkan kemampuan membuat instrument tes dan non tes bagi guru. Apakah dengan adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru secara online mampu meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman dalam pembuatan proposal atau artikel ilmiahnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri yang dielaborasi lebih lanjut dalam artikel ini. Kemampuan membuat proposal ataupun menulis artikel ilmiah

memerlukan kemampuan memahami dan analisis secara mendalam terhadap suatu topik atau fenomena yang menjadi ulasan tulisan. Kemampuan tersebut diperlukan dalam pengembangan karier secara profesional (Gunawan, 2018). Dari latar belakang diatas, maka tujuan pembuatan proposal PTK bagi guru yang tergabung dalam PPIJ yaitu dalam rangka meningkatkan kemampuan menyusun proposal PTK, meningkatkan pelaksanaan PTK, dan meningkatkan kemampuan menyusun proposal PTK serta bagaimana meningkatkan kemampuan membuat instrument tes dan non tes bagi guru.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para guru yang tergabung dalam PPIJ secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan meliputi:

1. Para guru yang tergabung dalam PPIJ mengalami kesulitan untuk menulis karya dalam bentuk pembuatan proposal PTK yang berkualitas. Solusi nyata dari peneliti adalah para guru dilatih untuk membuat proposal yang berkualitas melalui kegiatan Workshop Penulisan Proposal PTK Moda Daring.
2. Para guru di PPIJ masih kebingungan untuk aktif dan produktif melakukan kegiatan publikasi di jurnal ilmiah. Solusi nyata dari peneliti adalah para guru dilatih untuk submit artikel ilmiah di Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran melalui kegiatan Workshop Penulisan proposal Moda Daring.
3. Masa pandemi COVID-19 ini, para guru di PPIJ mengalami keterbatasan anggaran untuk mengikuti workshop pelatihan penulisan proposal/artikel yang berbayar. Solusinya dengan kegiatan Workshop Penulisan proposal berkualitas Moda Daring yang gratis.

Workshop Penulisan proposal Moda Daring Bagi Guru-guru di PPIJ pada Masa Pandemi Covid-19 dengan agenda sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi Penulisan proposal Ilmiah Moda Daring Bagi Guru-guru di PPIJ
2. Pengerjaan Tugas oleh Peserta Workshop Penulisan proposal Ilmiah Moda Daring.
3. Presentasi Hasil Penugasan pembuatan proposal
4. Konsultasi Mandiri
5. Finalisasi Hasil Penulisan Artikel Ilmiah
6. Pendampingan Submit Hasil Penulisan Artikel Ilmiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil

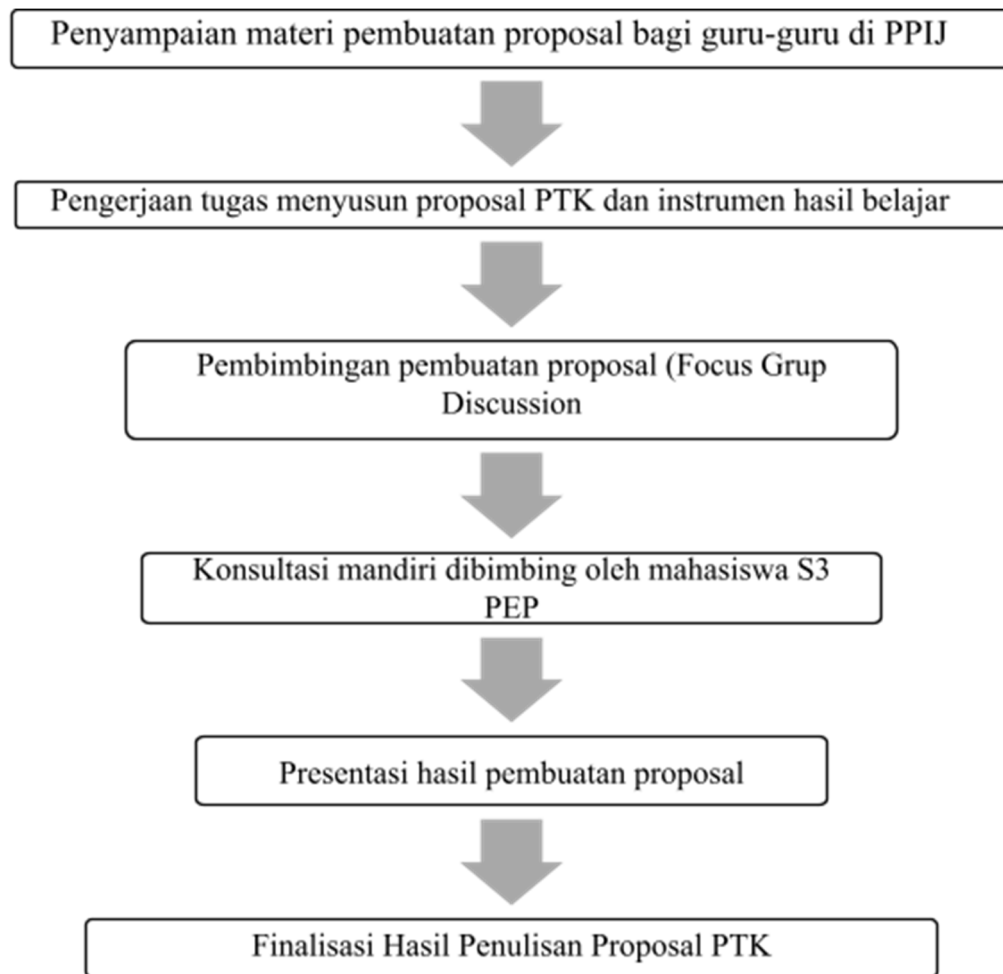
Kegiatan workshop pembimbingan penulisan proposal dalam rangka Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan secara online menggunakan media zoom (Meeting ID: 84842750589, Passcode: 235778) yang difasilitasi oleh Prodi S3 PEP UNJ. Kegiatan workshop pembimbingan pembuatan proposal berikutnya yaitu bimbingan secara mandiri diikuti oleh 15 peserta guru-guru didampingi narasumber dan mahasiswa Program Doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana UNJ. Kegiatan berikutnya para guru mempresentasikan proposal PTK secara daring serta memfinalisasikan proposal PTK. Pelaksanaan kegiatan workshop diawali dengan beberapa proses, yaitu sebagai berikut:

- a. Presentasi tentang pemahaman konsep PTK dan prosedur pelaksanaan PTK yang disampaikan secara daring oleh narasumber. Peserta workshop daring semula terdokumentasi berjumlah 623 peserta, tetapi yang hadir menjadi 389 peserta diantaranya dihadiri oleh: Ketua PPIJ, Sekjend PPIJ, dan guru-guru yang tergabung dalam PPIJ.
- b. Ketua PPIJ mendukung penuh kegiatan workshop pembuatan proposal/artikel menggunakan moda daring menggunakan zoom,
- c. Guru-guru yang tergabung dalam PPIJ antusias mengikuti workshop pembuatan proposal/artikel secara daring.
- d. Guru-guru di PPIJ menyiapkan draft proposal/artikel yang digunakan dalam workshop penulisan proposal/artikel secara daring. Para guru yang berminat untuk menyusun proposal PTK dan penyusunan hasil belajar diberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pembahasan

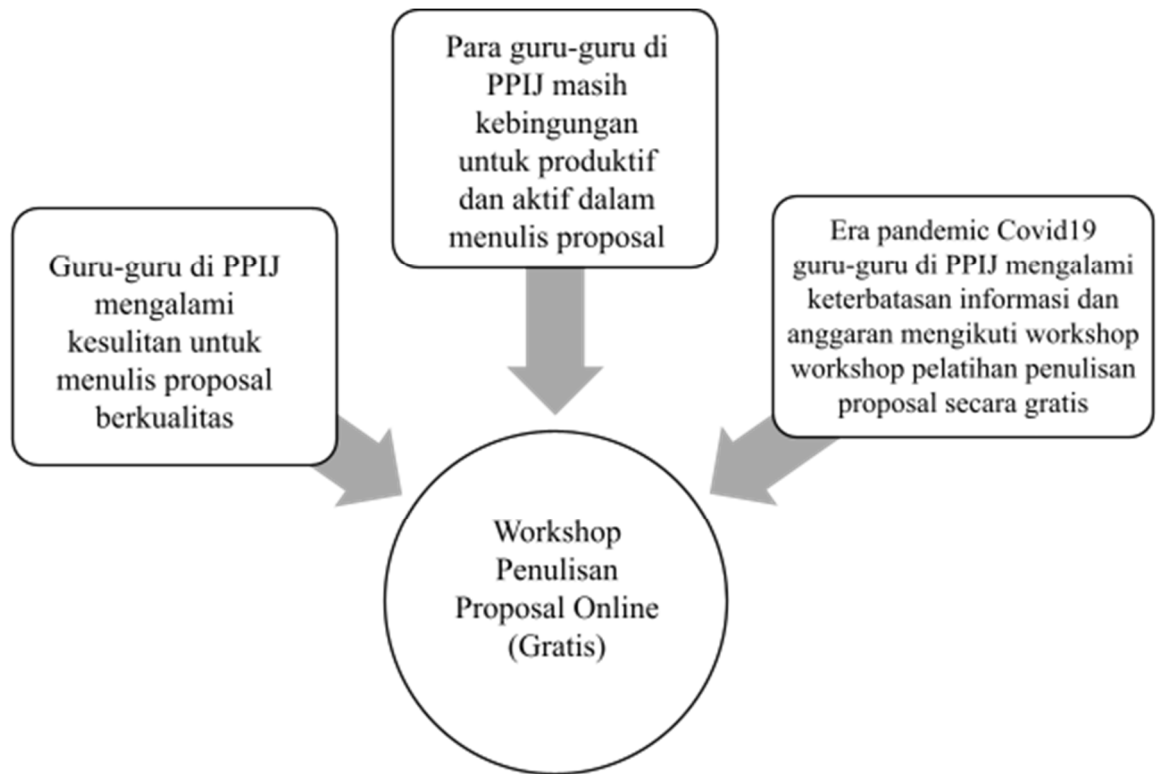
Pekerjaan menulis, baik menulis karya ilmiah ataupun menulis karya tulis populer adalah pekerjaan yang paling terbuka antara berbagai macam profesi yang ada (Suandi, 2008). Siapapun dapat menulis, namun yang akan membedakan adalah tingkat kedalaman dan keluasan dari tulisan yang dihasilkan. Guru merupakan profesi yang tidak terlepas dari kegiatan menulis, seperti menulis rencana pembelajaran, dari program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan instrument evaluasi belajar siswa sampai dengan menganalisis hasil belajar siswa. Menulis merupakan kegiatan seseorang yang mengekspresikan gagasan dan/atau pemikirannya secara tertulis. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, 2008). Menulis sama pentingnya dengan ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran seseorang (Gunawan, 2014). *Writing professionals sometimes encounter difficulties in teaching discipline-specific courses* (Huang, 2017).

Pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh guru-guru di PPIJ yang terdampak pandemi Covid 19. Pelaksanaan solusi dibuat secara sistematis seperti pada bagan berikut ini



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan P2M

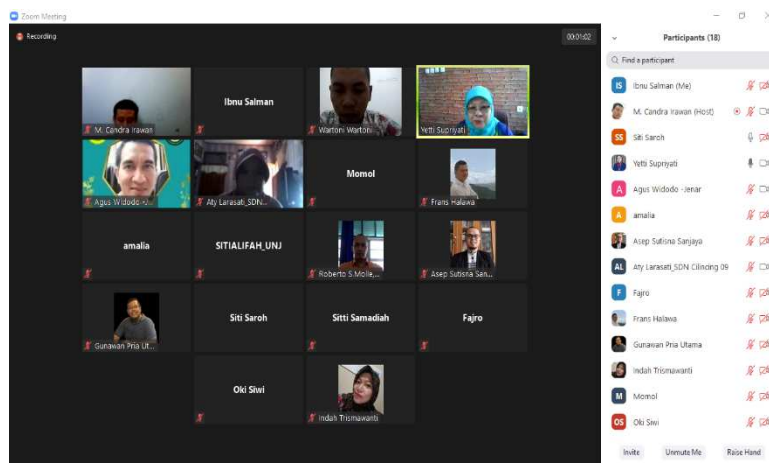
Uraian metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang telah disepakati bersama dengan guru-guru di PPIJ disajikan pada Gambar 2. Metode yang digunakan dalam PKM



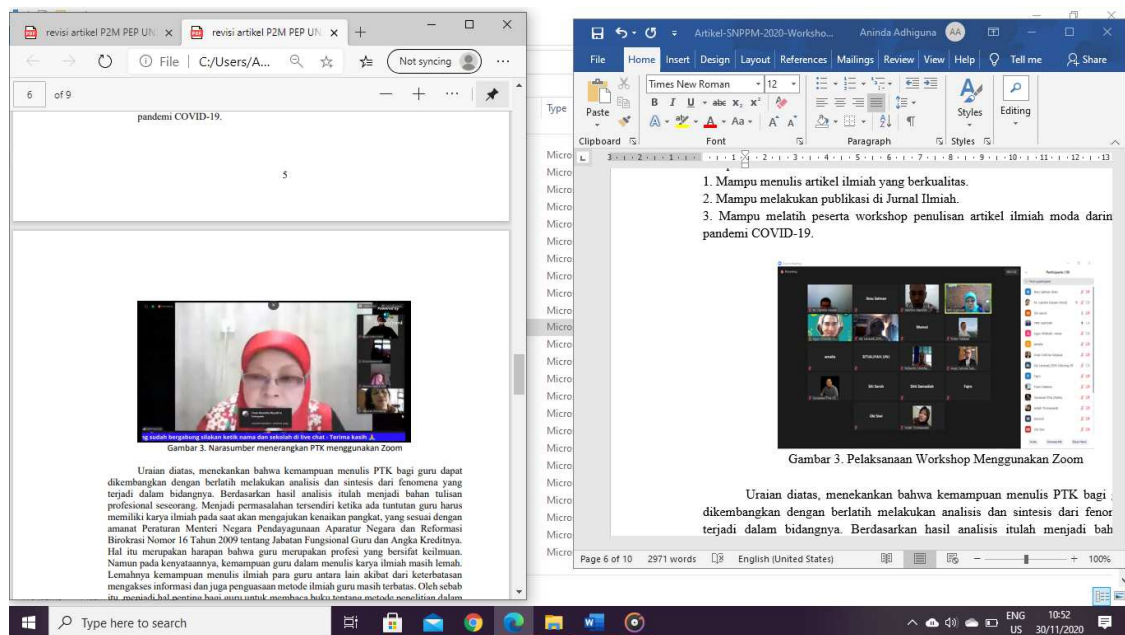
Gambar 2. Metode yang digunakan dalam P2M

Kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra meliputi:

1. Mampu menulis artikel ilmiah yang berkualitas.
2. Mampu melakukan publikasi di Jurnal Ilmiah.
3. Mampu melatih peserta workshop penulisan artikel ilmiah moda daring di masa pandemi Covid 19.



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop Menggunakan Zoom



Gambar 4. Narasumber menerangkan PTK menggunakan zoom

Uraian diatas, menekankan bahwa kemampuan menulis PTK bagi guru dapat dikembangkan dengan berlatih melakukan analisis dan sintesis dari fenomena yang terjadi dalam bidangnya. Berdasarkan hasil analisis itulah menjadi bahan tulisan profesional seseorang. Menjadi permasalahan tersendiri ketika ada tuntutan guru harus memiliki karya ilmiah pada saat akan mengajukan kenaikan pangkat, yang sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Hal itu merupakan harapan bahwa guru merupakan profesi yang bersifat keilmuan. Namun pada kenyataannya, kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih lemah. Lemahnya kemampuan menulis ilmiah para guru antara lain akibat dari keterbatasan mengakses informasi dan juga penguasaan metode ilmiah guru masih terbatas. Oleh sebab itu, menjadi hal penting bagi guru untuk membaca buku tentang metode penelitian dalam penyusunan proposal atau artikel ilmiah.

Hasil penelitian Larasati (2014) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat penulisan karya tulis ilmiah guru adalah: (1) terbatasnya waktu yang disebabkan oleh tuntutan administratif guru, beban tugas mengajar, dan kesibukan pribadi; (2) gagasan penulisan karya tulis ilmiah tidak berkembang, karena tidak adanya pembimbing dan terbatasnya referensi; dan (3) faktor terbatasnya wawasan tentang menulis karya ilmiah, karena sosialisasi oleh pihak terkait belum optimal. Guru selain menulis karya tulis ilmiah, dapat melakukan pengembangan dengan menyusun tulisan berupa: buku pelajaran dicetak oleh penerbit dan ada International Standard Book Number (ISBN); buku pelajaran dicetak tetapi belum ISBN; dan/atau mengajukan paten sebuah produk atau prototipe yang dihasilkannya (Supriyanto, 2015).

Dalam pelaksanaan workshop, kemampuan menulis terdeskripsikan masih lemah, sehingga akan berdampak pada kurang baiknya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru, sebab kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan ilmiah yang harus berlandaskan pada kaidah ilmiah juga.

Berdasarkan telaahan dokumen peserta pelatihan pembuatan proposal online dimulai dari penyebaran pamflet untuk workshop sudah terdaftar lebih dari 450 peserta yang ingin mendaftar, kemudian dalam pelaksanaannya terdapat 255 guru dari PPIJ yang terverifikasi untuk serius mengikuti workshop pembuatan proposal, tetapi setelah sampai batas waktu yang ditentukan hanya terkumpul 15 judul proposal sebagaimana terlampir dibawah ini:

Tabel 1. Judul-Judul Proposal PTK

No	Judul	Penyusun
1	Penggunaan Alat Praktikum Resonansi Bunyi Berbasis Komputer Lebih Efektif Dibandingkan Alat Praktikum Resonansi Bunyi Yang Menggunakan Tabung Resonansi Dan Garpu Tala Terhadap Pemahaman Gejala Resonansi Bunyi Dan Implikasinya	Ida Elva, S.Pd
2	Meningkatkan Kreatifitas Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Negeri 157 Jakarta Dengan Metode Pemberian Tugas Terbuka Pada Bahasan Berbagai Sistem Pada Tumbuhan	Rendi Amril, S.Pd
3	Peningkatan Prestasi Belajar Praktikum Pengolah Kata Dengan Menggunakan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VII Smp Nurul Falah Jakarta	Yunita Kirnawati, S.Pd
4	Peningkatan Prestasi Belajar Materi Cahaya Mata Pelajaran Ipa Kelas Viii.2 Smp Negeri 226 Jakarta Melalui Metode Eksperimen	Roberto Santana, M.Pd
5	Mengatasi Kesulitan Belajar Ipa Melalui Layanan Media Pembelajaran Jigsaws Untuk Abk Tuna Netra Kelas Inklusif Smp Negeri 226 Jakarta	Ramdan Yusuf, S.Pd
6	Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas Viii-1 Smp Negeri 172 Jakarta	Prawita Kartika Sari, M.Pd
7	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Unsur-Unsur Instrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Jigsaw pada Kelas IX B Smp Negeri 174 Jakarta	Fenti Eka Nurulia, M.Pd
8	Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Sk Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas IX Smp Negeri 160 Jakarta Tahun Pelajaran 2020	Haryati, S.Pd
9	Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Gagasan Melalui Diskusi Kelompok Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jakarta	Siti Saroh
10	Upaya Konseling Behavioral Terapi Di Kelas Sembilan Dapat Mengatasi Peserta Didik Yang Tidak Memakai Dasi	Indah Trismawanti
11	Upaya Meningkatkan Pemakaian Dasi Peserta Didik Melalui Konseling Behavioristik Terapi Di Kelas 9 SMP Negeri 199 Jakarta	Maulana Yusuf

12	Upaya Mengatasi Peserta Didik Korban Bullying Melalui Konseling Carl R Rogers Di Kelas Tujuh SMP Negeri 139 Jakarta	Lili Amaliah Solihin
13	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TIK Materi Pengenalan Perangkat Keras Melalui Model Pbl Siswa Kelas VII-1 Smp Makna Bakti Jakarta Pusat	Oni, S.Pd
14	Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Sk Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas Ix Smp Negeri 160 Jakarta Tahun Pelajaran 2020	Ida Nurfarida, M.Pd
15	Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Akademik guru di SMPN 154 Pancoran	Dading Wahyudin, S.Pd
16	Mengatasi Kesulitan Belajar IPA melalui Layanan Media Pembelajaran JAWS untuk ABK Tuna Netra	Florentina Atik Purwatmini
17	Upaya meningkatkan Kemampuan Guru dalam PBM melalui Supervisi Monitoring dan Evaluasi di SMPN 262 Jakarta	Muhammad Dimiyati
18	Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun RPP melalui Bimtek di Kec. Jatinegara	M. Furqon
19	Model Pembelajaran Discovery di SMKN 52 Jakarta	Ahmad Jayadi
20	Pembelajaran Model Teams Games Tournament (TGT) kelas IX di SMPN 234 Jakarta	Suprpto
21	Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Model Koperatif CTL di SMKN 52 Jakarta	Ernawati
22	Hasil Belajar Model Koperatif dan Discovery terhadap Prestasi Siswa di SMPN 262 Jakarta	Fajar Purnomo
23	Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model JIGSAW pada Mapel Bahasa Indonesia di SMKN 52 Jakarta	Ernawati
24	Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model STAD di SMKN 52 Jakarta	Ernawati
25	Penerapan Tutor Sebaya pada Mapel Matematika di SMPN 262 Jakarta	Muh. Dimiyati
26	Penerapan Model JIGSAW pada Mapel Bahasa Indonesia kelas XII di SMKN 52 Jakarta	Ernawati
27	Penerapan Pembelajaran Model Missouri Mathematic Project di SMKN 52 Jakarta	Muhammad Dimiyati

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Kesimpulan

1. Kegiatan Workshop Penyusunan Proposal PTK dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

- a. Presentasi tentang pemahaman konsep PTK dan prosedur pelaksanaan PTK yang disampaikan oleh narasumber secara daring
 - b. Para guru yang berminat untuk menyusun proposal PTK dan penyusunan instrument hasil belajar diberikan tugas untuk menyusun proposal PTK dan penyusunan instrument hasil belajar.
 - c. Pembimbingan pembuatan proposal (*Focus Group Discussion*) oleh 12 orang mahasiswa S3 PEP
 - d. Bimbingan mandiri bagi guru secara daring oleh mahasiswa S3 PEP
 - e. Para guru mempresentasikan proposal PTK secara daring serta memfinalisasikan proposal PTK
2. Workshop menghasilkan 27 proposal yang telah dibuat oleh guru-guru.
3. Kegiatan ini menghasilkan 1 artikel dengan judul Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru di PPIJ.

Saran

1. Organisasi Pendidik Penggerak Indonesia Jaya (PPIJ), hendaknya menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi terdekat (UNJ).
2. Ketua PPIJ disarankan membentuk forum ilmiah
3. Penyelenggara sebaiknya memperbanyak durasi kegiatan workshop menulis karya tulis ilmiah, dengan menggunakan pendekatan pendampingan klinis online (*coaching clinic online for writing*).

Dalam kondisi pandemic kegiatan P2M dilakukan secara daring memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya tidak sebanding antara jumlah peserta yang mengikuti webinar dengan hasil produk proposal PTK, oleh karena itu disarankan untuk kegiatan P2M yang subjeknya guru harus melibatkan pimpinan sekolah misalnya kepala sekolah, pengawas sekolah atau Dinas Pendidikan.

Semangat belajar para guru dapat dilihat dari peserta yang mengikuti webinar tetapi saat ditagih produk dalam bentuk proposal PTK dan berdasarkan diskusi dalam bentuk FGD para guru kesulitan menulis karya ilmiah sehingga diperlukan pelatihan Teknik penulisan karya ilmiah.

6. DAFTAR PUSTAKA (References)

- Binar Kurnia Prahani, dkk. 2020. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Moda Daring Bagi Guru SMA Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.358>
- Cheng, A. 2008. Analyzing Genre Exemplars in Preparation for Writing: The Case of an L2 Graduate Student in the ESP Genre-Based Instructional Framework of Academic Literacy. *Applied Linguistics*, 29(1), 50-71.
- Djariyo, Sulianto, J., Mudzanatun, Reffiane, F., dan Purnamasari, I. 2016. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Semarang, (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6992&val=531>), diakses 10 Oktober 2020.

- Fannies, S. A. 2016. Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Sederhana Siswa Kelas IX SMPN 3 Singosari. *Cendekia*, 10(1), 19-28.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, I. 2015. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program yang Ditawarkan oleh Kepala Sekolah? Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Isa, S. M., Soewito, B., dan Gunawan, F. E. 2016. Pengaruh Perangkat Lunak Manajemen Referensi pada Peningkatan Motivasi Publikasi para Pendidik. *Ethos Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Larasati, R. T. 2014. Faktor-faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi Yogyakarta. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ortinou, D. J. 2011. Writing and Publishing Important Scientific Articles: A Reviewer's Perspective. *Journal of Business Research*, 64, 150-156. doi:10.1016/j.jbusres.2010.02.002.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2010. Jakarta: Fokus Media.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suandi, I. N. 2008. Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*.
- Sri Sugiyarti, Nurfitriani, Rajab Vebrian. 2019. Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol.3 No.1.
- Syah, M. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Paizaludin, & Ermalinda. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Ruth Leitch & Christopher Day. 2000. Action research and reflective practice: towards a holistic view, *Educational Action Research*, 8:1, 179-193, DOI: 10.1080/09650790000200108
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.